

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian dalam penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis historis dan literatur. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjelajahi konteks yang kompleks dan mendalam dari peran shahabiyah dan ulama' perempuan dalam pengembangan ilmu agama Islam. Metode analisis historis akan digunakan untuk memahami peran mereka dalam konteks sejarah Islam dan bagaimana kontribusi mereka memengaruhi perkembangan pemikiran agama.

Sumber-sumber primer, termasuk hadis, sejarah Islam, dan biografi ulama' perempuan, akan menjadi fokus utama analisis. Analisis kritis akan diterapkan untuk mengeksplorasi fakta-fakta ini dengan cermat, membedah konteks historis mereka terhadap peran perempuan dalam Islam. Ini akan memungkinkan peneliti untuk menemukan wawasan baru dan mendalam tentang kontribusi shahabiyah dan ulama' perempuan dalam pengembangan ilmu agama islam.

Selain sumber-sumber primer, literatur sekunder juga akan digunakan untuk mendukung analisis. Literatur sekunder ini akan membantu memperdalam pemahaman tentang peran shahabiyah dan ulama' perempuan, serta konteks sosial, budaya, dan politik di mana mereka menjalani kehidupan. Dengan memadukan sumber-sumber primer dan sekunder, penelitian ini akan menghasilkan pemahaman

yang komprehensif tentang kontribusi mereka dalam pengembangan ilmu agama Islam.

Analisis data akan dilakukan melalui pendekatan induktif, di mana temuan dan pola yang muncul dari data akan membimbing pembentukan pemahaman dan kesimpulan. Langkah-langkah analisis akan mencakup pengelompokan, Pemberian kode, reduksi, abstraksi dan teoresisasi untuk mengidentifikasi pola-pola penting dan tema-tema yang muncul dari analisis. Keseluruhan proses analisis akan dilakukan dengan hati-hati dan teliti untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan.

Dengan menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode analisis historis dan literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang kontribusi shahabiyah dan ulama' perempuan dalam pengembangan ilmu agama Islam. Ini akan menjadi kontribusi penting dalam mengisi celah pengetahuan tentang peran perempuan dalam tradisi keilmuan Islam, serta memperluas pemahaman tentang warisan intelektual dan spiritual mereka.

## **B. Lokasi atau waktu penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya digital dan perpustakaan lokal yang relevan untuk studi mengenai kontribusi Shahabiyah dan ulama perempuan terdahulu dalam pengembangan pendidikan agama Islam. Lokasi-lokasi yang dipilih adalah sebagai berikut:

- a. Internet dan Aplikasi Digital: Akses ke sumber-sumber digital melalui aplikasi seperti Maktabah Syamilah dan lain sebagainya memungkinkan peneliti untuk mencari dan memperoleh literatur klasik dan modern tentang Islam secara efisien. Maktabah Syamilah memiliki koleksi luas yang mencakup berbagai kitab hadis, tafsir, dan literatur sejarah yang dapat diakses secara online.
- b. Perpustakaan Institut Islam Mamba'ul Ulum (IIM) Surakarta: Perpustakaan ini memiliki koleksi literatur yang beragam mengenai studi Islam, termasuk buku-buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Keberadaan fasilitas perpustakaan yang lengkap dan akses ke bahan pustaka fisik maupun digital akan sangat mendukung proses penelitian.

## 2. Kerangka Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu enam periode, dimulai dari Mei 2024 hingga Juni 2025 dengan rincian sebagai berikut :

target kegiatan	target waktu						
	juni -juli	agust- sept	okt-nov	des-jan	febr-mart	apr-mei	juni-juli
penyusunan proposal	■						
seminar proposal		■					
bab 1			■				
bab 2				■			
bab 3					■		
bab 4						■	
bab 5							■

Gambar Kerangka Waktu 1

## C. Sumber Data

Sebagai penulis tesis, penulis akan menyusun daftar subyek pengumpulan data yang relevan untuk penelitian penulis tentang kontribusi Shahabiyah dan Ulama' Perempuan Terdahulu dalam Pengembangan Ilmu Agama Islam. Berikut adalah subyek-subyek yang akan penulis pertimbangkan:

1. Biografi Shahabiyah dan Ulama' Perempuan: Penulis akan mengumpulkan data dari berbagai sumber biografi yang mengulas kehidupan, kiprah, dan pengaruh Shahabiyah serta Ulama' Perempuan dalam sejarah Islam. Sumber ini akan

membantu penulis memahami latar belakang dan kontribusi mereka secara lebih mendalam.

2. Catatan Sejarah dan Hadis: Penulis akan menggunakan catatan sejarah dan hadis yang relevan yang mencatat peran Shahabiyah dan Ulama' Perempuan dalam pengembangan ilmu agama Islam. Data dari sumber ini akan memberikan wawasan tentang peran mereka dalam penyebaran dan pemahaman agama.
3. Analisis Kritis terhadap Sumber: Penulis akan melakukan analisis kritis terhadap semua sumber yang penulis temui, termasuk biografi, karya tulis, catatan sejarah, dan hadis. Analisis ini akan membantu penulis mengevaluasi keandalan, kredibilitas, dan relevansi informasi yang ditemukan dalam penelitian penulis.

Dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang terpercaya dan relevan, penulis berharap dapat menyusun analisis yang mendalam dan komprehensif tentang kontribusi Shahabiyah dan Ulama' Perempuan dalam pengembangan ilmu agama Islam.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Sebagai penulis tesis tentang kontribusi Shahabiyah dan Ulama' Perempuan Terdahulu dalam Pengembangan Ilmu Agama Islam, penulis akan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang relevan untuk mendukung penelitian penulis. Berikut adalah beberapa teknik yang akan penulis terapkan:

1. Studi Literatur: Penulis akan melakukan studi literatur yang komprehensif untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel jurnal, makalah konferensi, dan sumber online terpercaya. Studi literatur ini

akan membantu penulis memahami kontribusi Shahabiyah dan Ulama' Perempuan dalam sejarah Islam serta konteksnya.

2. Analisis Dokumen: Penulis akan menganalisis dokumen-dokumen historis, seperti biografi, catatan sejarah, karya tulis Ulama' Perempuan, dan riwayat hadis yang relevan. Melalui analisis dokumen ini, penulis akan mengumpulkan data tentang kehidupan, pemikiran, dan kontribusi mereka dalam pengembangan ilmu agama Islam.
3. Analisis Konten: Setelah mengumpulkan data, penulis akan menggunakan metode analisis konten untuk menganalisis dan menafsirkan informasi yang telah dikumpulkan. Analisis konten ini akan membantu penulis mengidentifikasi pola, tema, dan temuan utama yang relevan dengan tujuan penelitian penulis.

Dengan menerapkan berbagai teknik pengumpulan data ini, penulis berharap dapat menghasilkan penelitian yang komprehensif dan mendalam tentang kontribusi Shahabiyah dan Ulama' Perempuan dalam pengembangan ilmu agama Islam.

## **E. Keabsahan Data**

Dalam meneliti kontribusi Shahabiyah dan Ulama' Perempuan dalam Pengembangan Ilmu Agama Islam, penulis, sebagai penulis, sangat memperhatikan keabsahan data yang penulis gunakan. Proses pengecekan keabsahan data menjadi kunci dalam memastikan validitas dari hasil penelitian penulis. Berikut adalah langkah-langkah yang penulis ambil untuk memastikan keabsahan data:

1. Verifikasi Sumber: Penulis memastikan bahwa sumber data yang penulis gunakan merupakan sumber yang dapat dipercaya dan terpercaya. Penulis mengambil data dari kitab-kitab terkenal, jurnal akademis, serta karya-karya ulama' terkemuka dalam bidang ini.
2. Cross-Referencing: Penulis melakukan cross-referencing terhadap informasi yang penulis temukan dengan sumber-sumber lain yang relevan. Penulis membandingkan temuan penulis dengan hasil penelitian sebelumnya dan memastikan konsistensi antara data yang penulis gunakan dengan penelitian-penelitian terdahulu.
3. Evaluasi Metodologi: Penulis meninjau metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk memastikan keakuratan dan ketepatan data yang dihasilkan. Penulis memeriksa metodologi yang digunakan dalam penelitian asli dan mengevaluasi apakah metode tersebut sesuai dengan standar penelitian yang baik.
4. Validasi Data: Penulis berusaha untuk memverifikasi data yang penulis kumpulkan dengan mengacu pada sumber-sumber lain atau dengan melakukan konfirmasi langsung. Penulis melakukan wawancara dengan pakar di bidang ini dan mencoba untuk mendapatkan perspektif tambahan untuk mendukung temuan penulis.
5. Konsistensi dan Kesesuaian: Penulis memastikan bahwa data yang penulis gunakan konsisten dengan tujuan penelitian penulis dan mendukung analisis yang penulis lakukan. Penulis juga memeriksa apakah data tersebut sesuai

dengan kerangka konsep yang penulis tetapkan dan apakah ada inkonsistensi yang perlu diperbaiki.

6. **Transparansi:** Penulis menyediakan informasi yang transparan tentang proses pengumpulan data dan analisis yang penulis gunakan dalam penelitian penulis. Penulis memperhatikan kebutuhan untuk memudahkan pembaca atau peneliti lain untuk mereplikasi penelitian penulis dan memverifikasi keabsahan data yang penulis gunakan.

Dengan melakukan langkah-langkah ini, penulis yakin bahwa penulis telah melakukan upaya maksimal untuk memastikan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian penulis tentang kontribusi Shahabiyah dan Ulama' Perempuan dalam Pengembangan Ilmu Agama Islam.

## **F. Analisis data**

Adapun proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan induktif dalam rangka memahami secara mendalam peran penting yang dimainkan oleh tokoh-tokoh perempuan dalam sejarah Islam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang telah terkumpulkan. Adapun Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yang meliputi transkripsi data, Pemberian kode, reduksi data, abstraksi, dan teoresisasi. Berikut adalah penjelasan rinci dari masing-masing tahap:

### **1. Transkripsi Data**



Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti kitab klasik, jurnal, artikel, dan bahan digital melalui aplikasi Maktabah Syamilah dan sumber lainnya, pertama-tama ditranskrip ke dalam bentuk teks yang dapat diteliti. Transkripsi ini mencakup kutipan hadis, kisah-kisah teladan Shahabiyah, dan pandangan ulama tentang peran perempuan dalam pendidikan agama Islam.

## **2. Pemberian kode**

Setelah data ditranskrip, langkah berikutnya adalah Pemberian kode. Proses ini melibatkan identifikasi dan penandaan bagian-bagian data yang relevan dengan topik penelitian. Pemberian kode dilakukan dengan menetapkan kode untuk berbagai tema atau konsep yang muncul dari data, seperti:

- a. Periwiyatan Hadis: Kode ini digunakan untuk semua informasi yang terkait dengan kontribusi Shahabiyah dalam meriwayatkan hadis.
- b. Pendidikan dan Pembelajaran: Kode ini mencakup data tentang kegiatan pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan oleh Shahabiyah dan ulama perempuan.
- c. Kisah Teladan: Kode ini digunakan untuk mencatat kisah-kisah teladan yang menunjukkan peran penting Shahabiyah dalam kehidupan sosial dan keagamaan.
- d. Pandangan Ulama: Kode ini digunakan untuk mencatat pandangan ulama tentang peran perempuan dalam pendidikan agama.

### **3. Reduksi Data**

Setelah data diberi kode, langkah seterusnya adalah reduksi data. Proses ini melibatkan penyederhanaan dan pemfokusan data yang telah dikodekan diawal untuk menemukan masalah utama pada penelitian. Data yang tidak relevan atau cocok akan dieliminasi, sedangkan data yang relevan akan dikelompokkan berdasarkan tema yang telah ditentukan selama proses Pemberian kode.

### **4. Abstraksi**

Pada tahap abstraksi, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama dan konsep-konsep yang muncul dari hasil reduksi data. Proses ini melibatkan penarikan kesimpulan dari data yang telah diringkas untuk membentuk gambaran yang lebih jelas tentang kontribusi Shahabiyah dan ulama perempuan dalam pengembangan pendidikan agama Islam. Tema-tema utama yang diidentifikasi meliputi:

- a. Kontribusi Shahabiyah dan ulama' perempuan terdahulu (terfokuskan sampai masa tabiu't-tabiin) dalam Periwiyatan Hadis.
- b. Peran Shahabiyah dan ulama' perempuan terdahulu (terfokuskan sampai masa tabiu't-tabiin) dalam Pendidikan dan Pembelajaran.
- c. Kisah Teladan Shahabiyah dan ulama' perempuan terdahulu (terfokuskan sampai masa tabiu't-tabiin).
- d. Pandangan Ulama tentang Peran Perempuan dalam Pendidikan.

## **5. Teoresisasi**

Tahap akhir dalam analisis data adalah teoresisasi. Pada tahap ini, peneliti mengembangkan teori atau model berdasarkan tema-tema utama yang telah diidentifikasi selama proses abstraksi. Teori ini membantu menjelaskan bagaimana kontribusi Shahabiyah dan ulama perempuan terdahulu berperan dalam pengembangan pendidikan agama Islam. Hasil teoresisasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan memperkaya literatur tentang peran perempuan dalam sejarah Islam.

## **6. Hasil Analisis**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Shahabiyah dan ulama perempuan terdahulu memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan agama Islam. Mereka tidak hanya berkontribusi dalam meriwayatkan hadis dan mengajar, tetapi juga menjadi teladan yang inspiratif bagi generasi berikutnya. Analisis ini menegaskan bahwa peran perempuan dalam sejarah Islam harus lebih dihargai dan diakui sebagai bagian integral dari warisan keilmuan Islam.

Dengan pendekatan analisis data yang komprehensif ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang peran penting Shahabiyah dan ulama perempuan terdahulu dalam pengembangan pendidikan agama Islam.